

ABSTRAK

Pada tahun 2016, DSAK IAI mengeluarkan SAK EMKM yang merupakan pedoman standar akuntansi khusus bagi umkm. Dalam penelitian akan dibahas mengenai persepsi pelaku umkm tentang SAK EMKM, fokus penelitian ini membahas mengenai model pencatatan transaksi dan laporan keuangan, serta mengenai persepsi pelaku umkm terhadap SAK EMKM

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan melalui pendekatan deskriptif dan interpretatif. Yang menjadi informan kunci adalah 6 pelaku umkm di Kota Surabaya, informan pendukung yaitu 1 informan yang merupakan penggerak umkm, dan 1 informan lainnya adalah Direktur Eksekutif IAI Wilayah Jawa Timur. Adapun pengambilan data yang dilakukan menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam, untuk pengujian validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teori. Teori pendukung yang digunakan adalah teori perilaku terencana dan pragmatis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh informan melakukan pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang sangat sederhana dan didasarkan pada pemahaman tiap individu. Selain itu pengetahuan diterbitkannya tentang SAK EMKM dapat dikatakan masih kurang sehingga membutuhkan sosialisasi bagi pelaku umkm. Sedangkan berdasarkan dari persepsi tentang standar akuntansi ditemukan bahwa semua informan kunci menganggap SAK EMKM masih rumit dan sulit untuk diterapkan, sehingga untuk memahaminya perlu dilakukan pendampingan bagi pelaku umkm.

Kata kunci: laporan keuangan, persepsi, UMKM, SAK EMKM

ABSTRACT

In 2016, DSAK IAI introduced SAK EMKM as standard guidance of specific accounting for Small Micro Medium Enterprises. This research aimed to find out the perception of SMMES entrepreneur about SAK EMKM and model of transaction note along with its financial statement.

The research was descriptive and interpretative qualitative. Moreover, there were 6 key informants of SMMES entrepreneurs, 1 supporting informant, i.e, the one who support SMMES and 1 informant who a Executive Director of IAI, East Java. Furthermore, the instruments in data collection technique were questionnaire and deep interview. Meanwhile, for the validity test, it used triangulation of source and theory. The theory itself used systematic and pragmatic behaviorism.

The research result concluded all informant had note taking and simple financial statement, in which based on each individual understanding. Additionally, due to the knowledge of SAK EMKM, it considered lack of understanding. Therefore, it needed further socialization for SMMES entrepreneur. Likewise, based on the entrepreneurs perception about the standard of accounting, it shoed all key informants considered SAK EMKM was complicated and hardly to be implemented. In addition, the think certain companion needed to be given for SME's entrepreneurs.

Keywords: financial report, perception, SMMES, SAK EMKM

